

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit *going concern* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP jenis *downgrade* dan *samegrade*. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* cenderung mempertahankan KAP yang sama atau melakukan pergantian KAP yang sejenis, tetapi tidak cenderung melakukan pergantian KAP lebih rendah dari sebelumnya.

Pergantian manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP jenis *upgrade*, *downgrade*, dan *samegrade*. Meskipun pergantian KAP dapat meningkatkan kualitas audit, perusahaan cenderung mempertimbangkan faktor biaya dan kesinambungan dalam menjaga hubungan dengan KAP yang sudah akrab.

Sementara itu, *financial distress* juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP jenis *upgrade*, *downgrade*, dan *samegrade*. Perusahaan dalam kondisi *financial distress* cenderung mempertahankan KAP yang sudah berjalan, mungkin karena pertimbangan biaya dan risiko yang terkait dengan pergantian KAP.

Selanjutnya opini audit *going concern* yang dimoderasi oleh kualitas komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP jenis

upgrade dan *samegrade*, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP jenis *downgrade*. Perusahaan dengan komite audit yang berkualitas akan mempertimbangkan melakukan pergantian KAP dengan ukuran besar atau *upgrade*, maupun dengan ukuran KAP yang sama atau *samegrade*. Hal ini dikarenakan komite audit sebagai pihak yang melakukan reviu pada laporan keuangan akan menilai sejauh mana keandalan akuntan publik. Jika dirasa selama proses audit laporan keuangan yang dihasilkan kurang andal maka komite audit melakukan pergantian KAP demi memperoleh laporan keuangan yang lebih berkualitas. Komite audit yang berkualitas diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan strategis terkait pergantian KAP, terutama dalam situasi opini audit *going concern* atau *financial distress*.

Pertimbangan ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan dan hubungan dengan auditor eksternal. Mempertahankan KAP sebelumnya dapat memiliki manfaat dalam menjaga kontinuitas dan konsistensi dalam audit serta menghindari potensi ketidakstabilan atau perubahan yang dapat mempengaruhi persepsi pasar dan pemangku kepentingan lainnya. Pergantian manajemen dalam konteks pergantian KAP dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas komite audit. Ketika perusahaan mengalami pergantian manajemen dan memiliki komite audit yang aktif dan berkualitas, keputusan untuk mempertahankan ukuran KAP yang sama atau melakukan pergantian *samegrade* lebih mungkin diambil. Ini bisa

disebabkan oleh harapan bahwa pergantian KAP *samegrade* dapat membantu perusahaan mencapai perbaikan dan kinerja yang lebih baik di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen dimoderasi oleh kualitas komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP jenis *upgrade* atau *downgrade*. Dalam situasi pergantian manajemen, perusahaan dengan komite audit berkualitas cenderung mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengalaman dan kompetensi KAP yang sudah ada sebelumnya, serta biaya dan konsistensi dalam hubungan audit

Analisis yang lebih mendalam dan inklusif dapat memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang dinamika yang kompleks ini, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih akurat tentang bagaimana perusahaan mengambil keputusan terkait pergantian KAP dalam konteks perubahan manajemen.

Analisis Anda mengindikasikan bahwa adanya interaksi antara variabel *financial distress* dan kualitas komite audit yang mempengaruhi pergantian KAP pada berbagai jenis. Saya mengerti bahwa Anda ingin menyatakan bahwa perusahaan dengan komite audit berkualitas yang mengalami *financial distress* cenderung memilih untuk melakukan pergantian KAP jenis *downgrade* atau *samegrade* daripada *upgrade*. Penjelasan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa komite audit yang berkualitas akan cenderung memandang pergantian KAP *downgrade* atau *samegrade* sebagai pilihan yang lebih ekonomis dan mengurangi biaya keagenan yang tinggi.

Perusahaan mungkin percaya bahwa melakukan pergantian KAP *downgrade* atau *samegrade* akan lebih menguntungkan dalam mengatasi situasi *financial distress*, karena transisi ini dapat lebih baik diatur dan memiliki dampak yang lebih positif pada perusahaan daripada pergantian KAP jenis *upgrade* yang mungkin lebih kompleks dan mahal. Keputusan ini juga mungkin didasarkan pada pandangan bahwa perubahan KAP dengan ukuran yang lebih kecil atau sama mungkin mengurangi risiko operasional dan menjaga kontinuitas dalam hubungan dengan auditor.

Kesimpulan ini mungkin berlaku dalam konteks spesifik dari data dan metodologi analisis yang digunakan. Faktor lain seperti regulasi, industri, dan strategi perusahaan juga dapat memainkan peran dalam keputusan pergantian KAP. Sedangkan perusahaan yang memiliki komite audit yang berkualitas dengan kondisi mengalami *financial distress* tidak akan melakukan pergantian KAP dengan ukuran yang besar atau *upgrade*. Melakukan pergantian KAP *upgrade* akan memicu efisiensi biaya yang cukup tinggi. Jika KAP sebelumnya masih dirasa independen maka komite audit akan menyarankan untuk tetap mempertahankan KAP sebelumnya dari pada harus melakukan pergantian KAP dengan kondisi perusahaan yang tidak memungkinkan.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya yang membahas tentang pergantian KAP jenis *upgrade*, *downgrade*, dan *samegrade* harus lebih dikaji lebih dalam lagi, sebab

masih banyak beberapa keterbatasan pada penelitian. Mempertimbangkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Temuan terbatas mengenai unit analisis terhadap penerimaan opini audit *going concern*, pergantian manajemen, dan *financial distress* menunjukkan perlunya pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian mendatang. Memperluas cakupan unit analisis atau mempertimbangkan faktor-faktor tambahan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.
2. Untuk pengujian variabel moderasi, metode alternatif yang lebih akurat dapat diadopsi dalam penelitian berikutnya. Pemilihan metode yang lebih tepat dan lebih mendalam dalam analisis moderasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diamati.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan inklusi variabel tambahan. Penambahan variabel dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin belum dijelaskan dalam kerangka penelitian ini.
4. Mengeksplorasi lebih lanjut mengenai perbandingan jumlah perusahaan yang melakukan pergantian KAP dengan yang tidak melakukannya. Analisis lebih mendalam terhadap alasan mengapa perusahaan lebih cenderung mempertahankan KAP yang ada atau mengganti KAP mungkin menjadi subjek penelitian menarik dalam penelitian mendatang.

5.3 Keterbatasan

Penelitian lanjutan yang membahas tentang pergantian KAP jenis *upgrade*, *downgrade*, dan *samegrade* memang penting untuk mengatasi beberapa keterbatasan yang terlihat dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu lebih diperhatikan dalam penelitian lanjutan:

1. Perlu untuk mempertimbangkan peningkatan jumlah unit analisis dalam penelitian selanjutnya. Dengan memperbanyak sampel perusahaan, penelitian dapat lebih mewakili variasi yang lebih luas dalam situasi dan karakteristik perusahaan terkait pergantian KAP.
2. Memperpanjang durasi penelitian menjadi lebih dari 3 tahun dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang tren pergantian KAP dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola jangka panjang yang mungkin tidak terlihat dalam rentang waktu yang lebih pendek.
3. Meneliti lebih dalam mengapa lebih banyak perusahaan memilih untuk tidak melakukan pergantian KAP dapat memberikan wawasan yang luas. Faktor-faktor seperti alasan strategis, biaya, dan dampak pada kepercayaan investor dapat dijelajahi lebih lanjut.
4. Pengujian variabel moderasi dengan metode yang lebih cermat dan akurat dapat menghasilkan hasil yang lebih dapat diandalkan. Penggunaan metode statistik yang lebih maju dan tepat dapat

memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diamati.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA